

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Analisis Sosial Ekonomi Petani Ubi Kayu di sekitar Pabrik Tapioka PT Hutahaean Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi petani ubi kayu ditinjau dari pendidikan, usia, perumahan, jenis pekerjaan dan pendapatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendidikan petani ubi kayu di sekitar pabrik pada umumnya tingkat pendidikan menengah. Pendidikan anak petani ubi kayu paling banyak adalah pendidikan menengah. Berdasarkan pendidikan diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi petani ubi kayu baik, ditinjau dari usia umumnya berusia produktif menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi baik. Perumahan menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi baik pada umumnya ciri kondisi rumah permanen, dan semi permanen. Pada umumnya kualitas rumah baik. penyediaan air minum pada umumnya berkualitas baik. Jaringan listrik bersumber dari PLN berkualitas baik, pembuangan sampah dikumpul dan di bakar, pembuangan limbah pada umumnya menggunakan sistem tank. Berdasarkan perumahan maka dapat diketahui bahwa kondisi perumahan layak huni.

Status pekerjaan menunjukkan kondisi sosial ekonomi semakin membaik hal ini ditunjukkan bahwa pada umumnya berusaha sendiri. Pendapatan menunjukkan bahwa dominan berpendapatan rendah, berdasarkan UMK Toba Samosir pada umumnya petani layak hidup.

## **B.SARAN**

Berdasarkan permasalahan maka saran yang diajukan terhadap masyarakat sekitar pabrik adalah sebagai berikut: Pendidikan, diharapkan pemerintah dan pihak swasta mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan bertani petani di sekitar pabrik tapioka. Orang tua agar meningkatkan pendidikan anak sebagai bekal untuk kehidupan anak-anaknya kelak, anak petani agar semakin rajin bersekolah dan tidak ikut memanen pada hari sekolah.

Ciri kondisi rumah diharapkan pemerintah membangun penyediaan air minum yang layak sebagai sumber air masyarakat. Pengolahan Sampah, pengelolaan sampah tanpa pengaangkutan akan menyebabkan rusaknya tanah karena pembakaran di tempat yang berpindah-pindah di belakang rumah. Pemerintah memberikan bantuan untuk sistem roil beralih menjadi sistem tank.

Masyarakat melakukan kordinasi dengan pemerintah dan pabrik untuk memperbaiki harga ubi kayu. Pemerintah melakukan tindakan agar pabrik tetap ada dan tidak kalah saing. Untuk lahan ubi kayu dapat menganti dengan tanaman lainnya menunggu harga ubi kayu kembali pulih.